



# Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Di Provinsi Gorontalo

Rily Pilomonu<sup>a</sup>, Niswatin<sup>b</sup>, La Ode Rasuli<sup>c</sup>

<sup>a, b, c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email : [rilypilomonu97@gmail.com](mailto:rilypilomonu97@gmail.com)<sup>a</sup>, [niswatin@ung.ac.id](mailto:niswatin@ung.ac.id)<sup>b</sup>, [la.rasuli@ung.ac.id](mailto:la.rasuli@ung.ac.id)<sup>c</sup>

---

### I N F O

#### A R T I K E L

##### *Riwayat Artikel:*

Received 15-01-2021

Revised 12-02-2021

Accepted 16-02-2021

##### *Kata Kunci:*

*Pengendalian Internal, Pengelolaan dana zakat*

**Keywords:** Internal Control, Zakat Funds Management

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap pengelolaan dana zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 91. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik Pengolahan data adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 36,3%.

### A B S T R A C T

*The research was aimed at finding out the influence of internal control on zakat funds management at the National Zakat Board (BAZNAS) in Gorontalo Province. The method employed in this research was a quantitative method. The population of this research was the whole of employees at the National Zakat Board in Gorontalo Province, which amounted to 91 employees. In addition, the sampling technique used was saturated sampling, where the numbers of samples as much as 30 people. The technique of data collection applied simple linier regression analysis. The finding showed that the internal factor positively influenced zakat funds management at the National Zakat Board (BAZNAS) in Gorontalo Provinces. The value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) was 36,3%.*

---

@2021 Rily Pilomonu, Niswatin, La Ode Rasuli  
Under The License CC BY-SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Memajukan kesejahteraan umum adalah salah satu tujuan negara yang telah diamanatkan dalam undang undang dasar 1945. Untuk mewujudkannya, bangsa Indonesia senantiasa melakukan pembangunan baik secara fisik maupun spiritual, diantaranya dengan pembangunan dibidang agama yang mencakup terciptanya suasana beragama yang penuh keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan akhlak yang mulia dan terwujudnya kerukunan antar umat beragama sebagai landasan persatuan dan kesatuan bangsa. Guna menggapai tujuan tersebut, diperlukan berbagai upaya salah satunya dengan menggali serta menggunakan daya lewat zakat.(Rahman and Martaseli 2018).

Secara praksis, zakat merupakan amalan yang mempunyai dimensi sosial

ekonomi karena dalam praktiknya zakat dimanfaatkan masyarakat menjadi sarana untuk membantu menolong masyarakat yang menanggung kesulitan sosial dan ekonomi. Zakat menjadi wahana untuk mendorong masyarakat untuk bekerja sama dan juga menjadi penjamin perlindungan sosial bagi masyarakat (Fitri 2017).

Pengelolaan dana zakat haruslah didukung dengan peranan amil yang handal agar supaya dampak sosial dan ekonomi dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Di Indonesia, pengelolaan zakat tidak terlepas dari peran serta negara, karena pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dalam hal menghimpun serta menyalurkan zakat kepada masyarakat (Ansori 2018).

Pengelolaan dana zakat telah diatur dalam Undang Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang-undang ini mengatur tentang Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) yang boleh beroperasi di Indonesia. Undang-undang ini di dalam penjelasannya menyebutkan tentang tujuan dibuatnya UU ini adalah untuk mendobrak daya guna Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS) ada di Indonesia. Untuk itu dalam pengelolaannya haruslah sesuai dengan syariat Islam (Wardayati and Imaroh 2015). Menurut Undang Undang No 23 Tahun 2011, terdapat 2 lembaga/badan yang memiliki kewenangan dalam mengelola dana zakat yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dikelola oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dikelola oleh masyarakat (Fitri 2017).

Adapun tujuan diadakannya pengelola zakat sebagaimana disebutkan dalam Pasal 3 UU No 23 tahun 2011, yaitu a). Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan b). Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dalam pendistribusian dana zakat, terdapat dua pola dalam hal penyaluran zakat yaitu secara tradisional yang masih bersifat konsumtif dan pola penyaluran secara produktif (pemberdayaan ekonomi). Pola penyaluran produktif memiliki tujuan untuk mengubah keadaan penerima zakat dari sebelumnya adalah mustahik atau yang berhak menerima zakat menjadi muzzaki atau orang yang akan membayar zakat (Toriquddin 2015).

Berdasarkan data Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, ternyata Provinsi Gorontalo memiliki potensi zakat yang sangat luar biasa. Dengan jumlah penduduk sekitar 1,2 juta jiwa, 96 persen adalah muslim, potensi zakat yang bisa dikelola di daerah ini bisa mencapai Rp 39 Miliar pertahun ([gorontalo.kemenag.go.id](http://gorontalo.kemenag.go.id)). Namun pada kenyataannya potensi yang ada tidak diimbangi dengan kualitas pengelolaan zakat yang baik. Sabara Karim Ngou, selaku sekretaris Kementerian Agama Provinsi Gorontalo mengatakan bahwa selama ini pengumpulan dana zakat hanya terbatas pada Aparat Sipil Negara (ASN) sementara untuk golongan orang kaya, petani, nelayan dan golongan lainnya masih belum tersentuh oleh BAZNAS

Anggapan masyarakat bahwa lebih baik menyalurkan zakat langsung kepada mustahik menyebabkan kurangnya penerimaan zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo (Mardiana 2014). Hal ini didukung oleh (Syafiq 2017) yang menjelaskan bahwa rendahnya penerimaan zakat disebabkan salah satunya karena rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, sehingga banyak masyarakat yang membayarkan zakatnya langsung kepada mustahik. Jika kepercayaan masyarakat dapat ditingkatkan maka penerimaan dana zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo akan bertambah.

Kurangnya kepercayaan masyarakat/muzaki untuk menyalurkan zakatnya lewat amil, terutama yang dikelola pemerintah, disebabkan oleh pengelolaan zakat yang tidak transparan dan akuntabel yang mengakibatkan masyarakat lebih senang

mendistribusikan zakat secara individu (Ansori 2018). Hal ini ditunjukkan dengan adanya kasus penyelewengan dana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Gorontalo. Dilansir dari Harian Gorontalo, akibat dari perbuatan tersebut, BAZNAS turut merugi karena tidak dapat melaksanakan kegiatan sebagaimana yang direncanakan, para penerima zakat tidak mendapatkan haknya. Pada akhirnya, hal ini mengurangi kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Gorontalo.

Untuk itu diperlukan suatu system pengendalian internal guna mengatasi adanya kecurangan dalam organisasi. Jeni dan mertaseli (2018) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan rencana organisasi dalam rangka mengamankan aset, mengecek keakuratan, dan berbagai manfaat lainnya yang disediakan oleh pengendalian internal dalam mengatasi kecurangan dalam organisasi. Penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja organisasi diperlukan untuk menciptakan kinerja organisasi yang baik yang merupakan tujuan dari setiap organisasi.

Penerapan sistem pengendalian internal terhadap kinerja organisasi diperlukan untuk menciptakan kinerja organisasi yang baik yang merupakan tujuan dari setiap perusahaan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu entitas dalam mencapai tujuannya merupakan suatu peran yang dihasilkan oleh sistem pengendalian internal yang berlaku di dalam entitas tersebut. Akan tetapi, sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya campur tangan seluruh personel entitas tersebut, mulai dari atasan hingga bawahan diperlukan kerja sama yang baik demi tercapainya hasil akhir yang baik.

Penelitian tentang pengendalian intern penting untuk dilakukan agar suatu Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memperoleh keyakinan memadai bahwa aktivitasnya dapat tercapai secara efektif dan efisien, laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh stakeholder dalam pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku memang sudah dilaksanakan oleh OPZ (Wardayati and Imaroh 2015).

Hasil Damayanti (2018), menemukan bahwa perlu adanya peningkatan dari pengendalian internal yang diterapkan dalam masing-masing aktivitas. Peningkatan diperlukan sebab pengendalian internal yang masih lemah pada komponen pengendalian internal. Peningkatan pengendalian internal dalam aktivitas OPZ mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah dengan formulasi judul “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Provinsi Gorontalo”.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Metafora Amanah**

Teori utama yang dipakai pada penelitian ini ialah metafora amanah. “Amanah” adalah sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain untuk digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan keinginan yang mengamanahkan. Dalam metafora ini ada tiga bagian penting yang harus diperhatikan, yaitu pemberi amanah, penerima amanah, amanah itu sendiri (Triyuwono 2015). Pemberi amanah, dalam hal ini, adalah tuhan sang pencipta alam semesta. Dengan kekuasaannya yang maha besar, tuhan

menciptakan manusia sebagai wakilnya di bumi (*Khalifatullah fil ardh*).

## **Zakat**

Kata zakat berasal dari kata zaka yang merupakan isim masdar, yang secara etimologis mempunyai beberapa arti yaitu suci, tumbuh, berkah, terpuji, dan berkembang. Adapun secara terminologis zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak (Mardani 2015). Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1998 tentang pengelolaan zakat yang dikutip dari Mardani (2015) pengertian zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang Muslim atau badan yang dimiliki oleh orang Muslim sesuai ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.

## **Pengelolaan Dana Zakat**

Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Pengelolaan Zakat menurut Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat menetapkan bahwa tujuan pengelolaan Zakat adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam penunaian dan dalam pelayanan ibadah zakat.
- b. Meningkatnya fungsi dan peranan pranata keagaman dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- c. Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat.

## **Pengendalian Intern**

Pengendalian secara menyeluruh adalah pengendalian internal yang mencakup semua aspek di dalam organisasi. Oleh sebab itu, konsep-konsep pengendalian perlu adanya pengintegrasian konsep-konsep pengendalian. Konsep pengendalian yang terintegrasi disebut kerangka kerja pengendalian. Salah satu kerangka yang banyak digunakan oleh perusahaan dan organisasi nonprofit saat ini adalah kerangka pengendalian *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) (Zamzami, Faiz, and Mukhlis 2018). Berdasarkan teori tersebut diduga pengendalian intern berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu menganalisis adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dalam penelitian ini, variabel bebas adalah pengendalian intern, dan variabel terikat adalah pengelolaan dana zakat. Melalui metode ini penulis dam menemukan desain penelitian sederhana. Desain penelitian pada dasarnya menggambarkan adanya prosedur-prosedur yang mungkin dapat menguji hipotesis penelitian agar bisa mencapai kesimpulan mengenai hubungan dan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini.

## Populasi Dan Sampel Penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 91 orang yang terdiri dari seluruh Pegawai BAZNAS yang ada di Provinsi Gorontalo berjumlah 91 orang pegawai dimana setiap BAZNAS terdapat 13 pegawai BAZNAS dengan rincian 1 BAZNAS Provinsi 6 BAZNAS Kabupaten dan kota. Oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 orang. Responden individual dipakai dalam mengukur variabel organisasi karena pengendalian internal menyangkut seluruh pegawai yang ada di BAZNAS.

## Jenis Dan Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk data primer yang merupakan data yang langsung diperoleh dari tempat penelitian. Data ini berupa hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarluaskan kuesioner guna memperoleh data primer. Kuisioner ini berisi beberapa item pertanyaan yang menyangkut variabel penelitian.

**Tabel 1: Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Variabel Independen: Pengendalian Intern (X) Zamzami (2018)	1. Lingkungan Pengendalian	1. Integritas dan Nilai-nilai Etis 2. Komitmen pada Kompetensi 3. Struktur Organisasi 4. Pendeklarasian wewenang dan tanggung jawab 5. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia.	Ordinal	1 2 3 4 5
	2. Penilaian Resiko	1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resiko. 2. Menaksir risiko yang berpengaruh cukup signifikan. 3. Menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola resiko	Ordinal	6 7 8
	3 . Aktivitas Pengendalian	1. Pemisahan tugas yang memadai 2. Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas 3. Dokumen dan catatan yang memadai 4. Pengendalian fisik atas aktiva dan catatan 5. Pemeriksaan independen atas kinerja	Ordinal	9 10 11 12 13
	4. Informasi dan Komunikasi	Mengkomunikasikan kejadian yang relevan andal dan tepat waktu	Ordinal	14
	5. Pemantauan	1. Pemantauan berkelanjutan 2. Evaluasi terpisah 3. Tindak lajut rekomendasi hasil audit	Ordinal	15 16 17

**Tabel 1: Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Variabel Dependen: Pengelolaan Dana Zakat (Y) (UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat)	1. Pengumpulan	Pasal 21 1. Dalam rangka pengumpulan zakat, muzaki melakukan penghitungan sendiri atas kewajiban zakatnya. 2. Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzaki dapat meminta bantuan BAZNAS. Pasal 22 Zakat yang dibayarkan oleh muzaki kepada BAZNAS atau LAZ dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Pasal 23 1. BAZNAS atau LAZ wajib memberikan buktisetonan zakat kepada setiap muzaki. 2. Bukti setoran zakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Pasal 24 Lingkup kewenangan pengumpulan zakat oleh BAZNAS, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kabupaten/kota diatur dalam Peraturan Pemerintah	Ordinal	18 19 20 21 22 23
	2. Pendistribusian	Pasal 25 Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam.  Pasal 26 Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.	Ordinal	24 25
	4. Pendayagunaan	Pasal 27 1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. 2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi  Pasal 28 1. Selain menerima zakat, BAZNAS atau LAZ juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. 2. Pendistribusian dan pendayagunaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi. Pengelolaan infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri.	Ordinal	26 27 28 29 30

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, dengan Uji t dan koefisien determinasi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka suatu pernyataan dikatakan valid. Cara untuk menentukan  $r_{tabel}$  yaitu  $df$  (*degree of freedom*) =  $n - 2$ , berarti  $df = 30 - 2 = 28$  dengan tingkat kesalahan 0,05 dapat dilihat pada tabel nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS.

#### a. Variabel Pengendalian Internal(X)

Hasil uji instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 2: Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,836	0,361	Valid
2	0,895		Valid
3	0,847		Valid
4	0,779		Valid
5	0,799		Valid
6	0,818		Valid
7	0,849		Valid
8	0,890		Valid
9	0,660		Valid
10	0,769		Valid
11	0,840		Valid
12	0,814		Valid
13	0,835		Valid
14	0,796		Valid
15	0,655		Valid
16	0,815		Valid
17	0,775		Valid

Sumber: Data olahan SPSS 2020

Berdasarkan di atas, 17 item pernyataan insentif dalam instrumen penelitian dinyatakan valid. Seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361. Dengan demikian semua pernyataan insentif memenuhi uji validitas dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

#### b. Variabel Pengelolaan Dana Zakat(Y)

Hasil uji instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3: Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Zakat**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,448	0,361	Valid
2	0,822		Valid
3	0,374		Valid
4	0,802		Valid
5	0,702		Valid
6	0,763		Valid

**Tabel 3: Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Zakat (Lanjutan)**

No Item	rhitung	rtable	Keterangan
7	0,891		Valid
8	0,818		Valid
9	0,891		Valid
10	0,713		Valid
11	0,831		Valid
12	0,850		Valid
13	0,776		Valid

Sumber: Data olahan SPSS 2020

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan teknik analisis *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang diperoleh lebih atau sama dengan 0,6. Adapun hasil uji instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengendalian Internal (X)	0,963	Reliabel
Pengelolaan Dana Zakat (Y)	0,928	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS 2020

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya nilai residual dilakukan dengan melihat signifikan pada tabel Kolmogorof-smirnov. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $Sig>0,05$ ) berarti data berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 5: Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		standardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.41187458
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.075
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.460
Asymp. Sig. (2-tailed)		.984

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,984 dan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Analisis Data

Adapun hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 6: Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.445	5.875		5.522	.000
Pengendalian Internal	.339	.085	.602	3.994	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Zakat

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai konstanta = 32.445 serta koefisien regresi untuk variabel Insentif (X) = 0,339 yang bernilai positif. Jika dituliskan ke dalam persamaan linear sederhana maka akan menjadi:

$$Y = 32.445 + 0.339 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta adalah sebesar 32.445. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengendalian internal (X) adalah 0, maka pengelolaan dana zakat (Y) nilainya sebesar 32.445.
- Nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal (X) sebesar 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengendalian internal (X) mengalami kenaikan sebesar 0,01, maka akan meningkatkan pengelolaan dana zakat (Y) sebesar 0,339.

### Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7: Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.445	5.875		5.522	.000
Pengendalian Internal	.339	.085	.602	3.994	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Zakat

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3.994 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sementara tingkat signifikan sebesar 0,025 dan derajat

kebebasan :  $n-k-1$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.048. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3.994 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.048 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo.

### Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat atau untuk menghitung seberapa besar kontribusi variabel pengendalian internal (X) terhadap variabel pengelolaan dana zakat (Y). Adapun nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 8: Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 <sup>a</sup>	.363	.340	5,507

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa nilai R adalah 0.602 menurut pedoman interpretasi koefisien korelasi angka ini termasuk dalam kategori korelasi berpengaruh kuat karena berada pada interval 0,60 – 0,799. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh kuat terhadap pengelolaan danazakat.

Nilai R Square sebesar 0.363, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengendalian internal terhadap pengelolaan dana zakat adalah sebesar 36,3% sedangkan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal (X) sebesar 0.339. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengendalian internal (X) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan meningkatkan pengelolaan dana zakat (Y) sebesar 33.9%. Kemudian Nilai R Square sebesar 0.363, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengendalian internal terhadap pengelolaan dana zakat adalah sebesar 36,3% sedangkan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3994 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2.048 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dan zakat pada BAZNAS di Provinsi Gorontalo.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman and Martaseli (2018) dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota dan Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa secara partial Pengendalian Internal berpengaruh

positif terhadap pengelolaan zakat, artinya semakin baik penerapan pengendalian internal yang dijalankan maka semakin baik pula pengelolaan zakat yang dijalankan oleh BAZNAS Kota dan Kabupaten Sukabumi.

Pengendalian Internal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut serta meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Lestari and Visiana 2018). Pengendalian internal juga mengarahkan karyawan untuk berbuat sesuai dengan standar operasional pekerjaannya (SOP). Jika tidak mengarahkan maka sistem pengendalian internal tersebut tidak baik karena manajemen wajib untuk menginformasikan kepada bawahannya untuk bekerja dengan integritas dan kompetensi yang baik.

## **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Zakat Pada BAZNAS Di Provinsi Gorontalo didasarkan pada hasil analisis data. Hasil analisis menunjukkan pengendalian internal Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana zakat.

### **Saran**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat dan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan, misalnya dengan meneliti variabel lain selain dari Pengendalian internal yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana zakat.

### **Keterbatasan Penelitian**

Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada pengendalian internal terhadap pengelolaan dana zakat di BAZNAS.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ansori, Teguh. 2018. "Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada Lazisnu Ponorogo." *Muslim Heritage* 3(1): 177–96.

Damayanti, Aulia. 2018. "Analisis Pengendalian Internal Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Pada LAZNAS 'X' Di Surabaya Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Organisasi." *CALYPTRA* 7(1): 432–45.

Fitri, Maltuf. 2017. "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8(1): 149–73.

Gorontalo.kemenag.go.id. 2016. "Potensi Zakat Gorontalo Ternyata Milyaran." <https://gorontalo.kemenag.go.id/berita/375573/->.

Lestari, Agustina, and Khalisah Visiana. 2018. "Pengendalian Internal Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bekasi." *Jurnal Mahasiswa Bina Insani* 2(2): 182–91.

Mardani, Dr. 2015. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Prenada Media.

Mardiana, Andi. 2014. "Potensi Zakat Di Provinsi Gorontalo." *Al-Mizan* 10(1): 35–

47.

Rahman, Jeni, and Evi Martaseli. 2018. "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dan Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Dan Kabupaten Sukabumi." *jurnal ilmu ekonomi* 6: 1233–37.

Syafiq, Ahmad. 2017. "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat." *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 3(1): 18–39.

Toriquddin, Moh. 2015. "Pengelolaan Zakat Produktif Di Rumah Zakat Kota Malang Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyur." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16(1): 62–79.

Triyuwono, Iwan. 2015. *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi, Dan Teori*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wardayati, Siti Maria, and Siska Putri Imaroh. 2015. "Analisis Pengendalian Intern COSO Pada Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (ZIS)." *Analisa Journal of Social Science and Religion* 22(02): 227–38.

Zamzami, Faiz, Ihda Arifin Faiz, and Mukhlis. 2018. *Audit Internal: Konsep Dan Praktik*. Yogyakarta: UGM PRESS.